

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal, moralitas individu, *personal culture* dan independensi terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Metode survey penelitian ini adalah terhadap kepala dan staff bagian keuangan atau akuntansi dari 17 dinas-dinas yang berada di Kabupaten Jepara. Teknik analisis data ini menggunakan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji kelayakan variabel yang terdiri dari uji F, Uji t dan koefisien determinasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*). Moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*). *Personal culture* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*). Independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*).

Kata kunci : Pengendalian internal, Moralitas Individu, *Personal culture*, Independensi, Kecurangan akuntansi (*fraud*).

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of internal control, individual morality, personal culture and independence of accounting fraud (fraud). The type of data used in this study is primary data. The survey method of this research was the heads and staff of the finance or accounting department from 17 offices in Jepara Regency. This data analysis technique uses a data quality test consisting of validity and reliability tests, classic assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis tests, variable feasibility tests consisting of F tests, t tests and coefficient of determination.

This study shows that internal control has a positive and not significant effect on accounting fraud. Individual morality has a positive and significant effect on accounting fraud. Personal culture has a positive and not significant effect on accounting fraud. Independence has a negative and not significant effect on accounting fraud.

Keywords : Internal control, Individual morality, Personal culture, Independence, Accounting fraud.

INTISARI

Kecurangan akuntansi (*Fraud*) sebagai bentuk penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Alison, 2006).

Kecurangan tersebut pada umumnya terjadi karena beberapa hal. Yang pertama dalam faktor eksternal, yang sering terjadi yaitu karena kesempatan (*opportunity*). Dengan adanya kesempatan ini, seseorang akan memanfaatkan kesempatan ini dengan mudah untuk kepentingan pribadi yang dapat menguntungkannya. Yang kedua yaitu pengaruh (*persuasion*). Dengan pengaruh ini dapat bujukan, rayuan bahkan ancaman dari luar seperti rekan kerjanya bahkan atasan maupun bawahan yang ingin melakukan kecurangan.

Selanjutnya yaitu faktor internal. Faktor internal paling utama yaitu ketamakan (*greed*). Ketamakan merupakan rasa yang tidak pernah puas atas sesuatu yang telah didapat. Maka ketamakan ini membuat seseorang untuk melakukan kesalahan terhadap hal-hal yang menguntungkannya agar dapat berkehidupan yang mewah seperti yang mereka harapkan.

Faktor selanjutnya ialah kebutuhan (*needs*) dengan ini seseorang yang mempunyai kebutuhan yang kurang berkecukupan yang awalnya mereka bekerja dengan baik dan jujur akan melakukan kecurangan ini agar

kecukupan itu terpenuhi semuanya sehingga menyebabkan seseorang tersebut lupa diri. Faktor yang terakhir adalah moralitas rendah. Dengan moralitas yang rendah ini dapat memicu terjadinya kecurangan. Dengan terjadinya moralitas yang rendah ini seseorang telah melakukan sosialisasi yang tidak sempurna, lingkungan tidak mendukung serta pengaruh-pengaruh yang cukup ekstrim dari luar dan pengendalian diri sendiri yang kurang sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan (*fraud*).

Dalam penelitian ini bermaksud untuk menganalisis tentang pengendalian internal, moralitas individu, *personal culture* dan independensi terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*). Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas-Dinas Kabupaten Jepara. Teknik penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Alat yang digunakan penelitian ini adalah SPSS 21.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*). Moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*). *Personal culture* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*). Independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*).

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitanitu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Allahlah hendaklah kamu berharap. (Q.S Alam Nasyrat Ayat 6-8)”

“Kesuksesanmu ialah berkat usahamu, doa-doamu, selain itu juga usaha dan doa-doa dari orang tuamu dan orang yang sayang padamu”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Alm. Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakanku dan mendukungku.
2. Kakak saya yang selalu memberi semangat padaku dan selalu mendoakanku.
3. Saudara-saudara sekeliling yang senantiasa sayang kepadaku dan mendukungku.
4. Sahabat-sahabat sekelilingku yang selalu membantu dan memberi dukungan kepadaku.

